



300 Keripik Aneka Sayuran Digoreng Bersamaan

JOGJA — Masyarakat Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Jogja, Sabtu (24/1), berhasil memecahkan rekor MURI (Museum Rekor Republik Indonesia) melalui pengolahan lebih dari 300 keripik aneka jenis sayuran.

Disaksikan Walikota Jogja H Hariyadi Suyuti, bertepatan dengan pesta rakyat *bedhol kaprajan*, di lapangan belakang Kantor Wilayah Dephumi HAMDiy yang persis berada di sisi timur Kantor Kelurahan Rejowinangun.

Sambungan dari halaman 1

berikut kompor gas dalam formasi huruf L. Suara *pletak-pletik* terdengar agak riuh ketika adonan berikut daun-daunan yang ada unsur airnya masuk dalam minyak panas di penggorengan di atas meja yang berjajar-rapat. Selain keripik sayuran yang

ketua panitia Ir Agus Budi Santosa kepada *Bernas Jogja* menjelaskan, pembuatan keripik dengan banyak sekali varian rasa ini merupakan salah satu upaya penganekaragaman dan ketahanan pangan. Hal ini sekaligus menunjang keberadaan Kampung Wisata di kelurahan tersebut berupa wisata sayuran dan flori. Pemasaran keripik masih lokal dan direncanakan akan bekerja sama dengan Gembira Loka Zoo dengan menyediakan outlet. Sementara Camat Kotagede Drs Nurhidayat ketika diminta

Sertifikat MURI diserahkan oleh Ida dari MURI kepada pemrakarsa Lurah Rejowinangun Retnaningtyas SsTP, penyelenggara yakni pemerintah kelurahan, LPMK dan GKM, serta Gembira Loka Zoo sebagai pihak pendukung.

Selain sejumlah varian rasa yang sudah disiapkan di bawah label *Ron Renyah*, ibu-ibu juga secara serentak membuat keripik dengan 50 buah wajan

KEHAL 7

sudah banyak dikenal masyarakat seperti keripik bayam, sledri, daun sirih, daun singkong dan sebagainya. Ada juga keripik daun-daun durian, kepel, racun, jati, beringin, kangkung, kakao, kemukus, kucai, talok, daun nangka dan sebagainya yang masih asing di telinga. Lurah Rejowinangun Retnaningtyas SsTP didampingi

komentarnya mengatakan, kegiatan ini sebagai wujud menjadikan sektor pertanian sebuah usaha dan inovasi menuju peningkatan pendapatan keluarga. Semangat kegotongroyongan seperti penyelenggaraan event ini harus tetap dipelihara demi kemajuan masyarakat. Pesta rakyat berlangsung dua hari dua malam, diisi dengan bazar menampilkan potensi UMKM setempat. Juga ada gebyar PAUD, lomba mewarnai, pentas seni, pawai budaya yang melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan warga

dari 49 RT dan 13 RW se-Kelurahan Rejowinangun. *Bedhol kaprajan* tersebut dimaknai dengan kembalinya kantor Kelurahan Rejowinangun ke tempat lama setelah selesai dibangun kembali. Selama delapan bulan sementara kantor pindah di rumah salah seorang pemuka masyarakat. Kini kantor lebih representatif dengan dua lantai. Lurah mengharapkan masyarakat yang membutuhkan pelayanan, demikian juga petugas pemberi pelayanan di kantor tersebut akan lebih nyaman. (ato)

Negatif
 Amat Segera
 Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005